

Penerapan Aplikasi Pencatatan Keuangan Digital Bagi Ibu Rumah Tangga di Perumahan Mekarsari, Kota Depok (Literasi Keuangan Menggunakan Aplikasi *Money Manager* dan *Excel* Sederhana)

Imam Jayanto¹, Aminah Lubis², Ramadhani Hamzah³, Harfiahani Indah Rakhma Ningtyas⁴,
Ngurah Pandji Mertha Agung Durya⁵

¹ Universitas Sam Ratulangi, ² Institut Agama Islam Padang Lawas, ³ STIE Bisnis Indonesia, ⁴
Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan, ⁵ UDINUS Semarang
e-mail: imamjay_anto@unsrat.ac.id¹, aminahlubissraibr91@gmail.com²,
rani_0606@stiebi.ac.id³, tyas@stie-yadika.ac.id⁴, ngurahdurya@dsn.dinus.ac.id⁵

Article History

Received: 23 September 2024

Revised: 5 Oktober 2024

Accepted: 16 Oktober 2024

Keyword: *Financial literacy, housewives, Money Manager, Excel, digital financial records*

Abstract: *The ability to manage household finances effectively is a crucial aspect in maintaining the stability and resilience of the family economy, especially amidst the dynamics of daily needs that continue to grow. However, the reality in the field shows that most housewives still face limitations in terms of financial literacy, especially in recording income and expenses systematically and structured. This community service activity aims to improve the financial literacy of housewives in Mekarsari Housing, Depok City, through training in the use of digital financial recording applications. The methods used include face-to-face training sessions, direct application usage practice, and intensive assistance during the implementation process. The two main applications introduced in this training are Money Manager for mobile-based recording and Microsoft Excel as a simple but flexible recording tool. Evaluation was carried out through pre-tests and post-tests as well as observations of participant practice. The results showed a significant increase in understanding the basic concepts of financial literacy, technical skills in using the application, and awareness of the importance of daily financial recording.*

PENDAHULUAN

Dalam konteks rumah tangga, peran ibu sangat sentral dalam mengelola keuangan sehari-hari. Meski demikian, banyak ibu rumah tangga belum terbiasa melakukan pencatatan keuangan secara digital dan sistematis. Hal ini menyebabkan ketidaktahuan terhadap alur pengeluaran dan potensi pemborosan yang tidak disadari. Seiring berkembangnya teknologi, tersedia berbagai aplikasi gratis dan mudah digunakan seperti Money Manager dan Excel yang dapat membantu

proses pencatatan keuangan keluarga. Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan tersebut, dengan tujuan meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan teknis ibu rumah tangga dalam mencatat, mengelola, dan menganalisis arus keuangan keluarga secara digital dan praktis (Bakhri & Futiah, 2020) (Indah et al., 2020) (Laksono & Gultom, 2022).

Kemampuan dalam mengelola keuangan rumah tangga merupakan fondasi penting bagi terciptanya stabilitas ekonomi keluarga. Dalam konteks masyarakat urban seperti di Perumahan Mekarsari, Kota Depok, peran ibu rumah tangga tidak hanya terbatas pada pengelolaan kebutuhan domestik, tetapi juga mencakup pengaturan keuangan yang efektif demi keberlangsungan ekonomi keluarga sehari-hari. Namun, kenyataannya masih banyak ibu rumah tangga yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam pencatatan keuangan, baik dari sisi pemasukan maupun pengeluaran. Kondisi ini diperburuk oleh minimnya literasi keuangan digital, yang menyebabkan sebagian besar dari mereka belum terbiasa menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam pengelolaan keuangan.

Di era digital saat ini, kemampuan untuk memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan menjadi semakin relevan dan dibutuhkan. Aplikasi seperti Money Manager dan perangkat lunak sederhana seperti Microsoft Excel dapat menjadi solusi praktis yang membantu pengguna mencatat, mengatur, dan mengevaluasi kondisi keuangan secara real-time dan sistematis. Sayangnya, potensi penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut belum dimaksimalkan secara luas oleh kalangan ibu rumah tangga, terutama yang kurang terpapar edukasi teknologi (Bernadin & Pinem, 2019) (Eko prabowo et al., 2022) (Bachtiar et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan pencatatan keuangan digital sebagai bagian dari upaya peningkatan literasi keuangan ibu rumah tangga. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pemberian materi, tetapi juga praktik langsung dan pendampingan intensif dalam penggunaan aplikasi keuangan digital. Diharapkan, melalui pelatihan ini, para peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pencatatan keuangan, sekaligus memiliki kemampuan teknis yang memadai untuk menggunakan aplikasi yang diajarkan. Dalam jangka panjang, peningkatan literasi keuangan ini diharapkan dapat menumbuhkan kedisiplinan finansial, kemandirian ekonomi, serta memberdayakan ibu rumah tangga sebagai pilar utama dalam pengelolaan keuangan keluarga secara bijak dan berkelanjutan.

Aplikasi Money Manager dan Microsoft Excel sederhana digunakan sebagai alat bantu utama dalam pelatihan pencatatan keuangan digital bagi ibu rumah tangga di Perumahan Mekarsari, Kota Depok. Money Manager merupakan aplikasi keuangan pribadi berbasis mobile (Android/iOS) yang dirancang untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara praktis. Dalam pelatihan, peserta diajarkan cara membuat akun keuangan seperti dompet tunai, rekening bank, dan tabungan, serta menginput transaksi harian berdasarkan kategori yang relevan, misalnya belanja bulanan, biaya pendidikan anak, transportasi, dan lainnya. Aplikasi ini juga menyediakan fitur visualisasi dalam bentuk grafik pie dan batang, laporan keuangan otomatis, serta kalender transaksi yang membantu pengguna melihat riwayat keuangan mereka secara kronologis. Selain itu, fitur budgeting digunakan untuk mengatur batas pengeluaran bulanan dalam tiap kategori, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan finansial peserta (Martha et al., 2018) (Agustin & Wahyuni, 2020) (Fauzi et al., 2022).

Sementara itu, Microsoft Excel digunakan sebagai alat pelengkap untuk mencatat dan merekap keuangan keluarga secara lebih mendalam dan sistematis. Template Excel yang digunakan dalam pelatihan dirancang sederhana dan mudah dioperasikan, bahkan oleh pemula yang belum familiar dengan perangkat lunak ini. Format tabel terdiri dari kolom tanggal, deskripsi transaksi, kategori, jumlah pemasukan, jumlah pengeluaran, dan saldo. Penggunaan rumus dasar seperti SUM, IF, dan SUBTOTAL diperkenalkan untuk menghitung total pengeluaran dan pemasukan secara otomatis. Selain itu, peserta juga diajak membuat grafik visual sederhana untuk memantau tren keuangan bulanan. Untuk memudahkan proses input data, digunakan menu drop-down kategori, dan peserta diberi studi kasus simulatif sebagai latihan mandiri. Penggunaan dua alat ini secara komplementer diharapkan mampu membantu ibu rumah tangga tidak hanya mencatat transaksi keuangan secara praktis, tetapi juga memahami struktur keuangan rumah tangga secara menyeluruh dan mengambil keputusan ekonomi yang lebih bijak (Pramayoga, 2019)(Lutfi & Safitri, 2020)(Arief et al., 2020).

METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi dalam pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan bagi ibu rumah tangga di Perumahan Mekarsari, Kota Depok, melalui penerapan aplikasi pencatatan keuangan digital. Pelatihan ini akan dilaksanakan dengan pendekatan yang sistematis dan partisipatif untuk memenuhi kebutuhan dasar peserta. Berikut adalah rincian metodologi yang digunakan:

1. Observasi Awal

Melakukan observasi di lingkungan Perumahan Mekarsari untuk memahami pemahaman dan praktik keuangan yang saat ini diterapkan oleh ibu rumah tangga. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan sehari-hari dan tingkat literasi mereka terhadap penggunaan aplikasi digital.

2. Persiapan Modul Pelatihan

Berdasarkan hasil observasi, modul pelatihan disusun yang difokuskan pada penggunaan dua alat utama: aplikasi Money Manager dan Excel Sederhana. Modul ini akan mencakup teori pencatatan keuangan, pengelolaan anggaran, serta cara menggunakan kedua aplikasi tersebut untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran.

3. Pelatihan Tatap Muka

Pelatihan berlangsung secara langsung untuk memfasilitasi interaksi dengan peserta. Sesi ini mencakup presentasi materi mengenai pengelolaan keuangan, diikuti dengan demonstrasi praktis tentang cara menggunakan aplikasi Money Manager dan Excel untuk pencatatan keuangan.

4. Praktik Langsung

Peserta diberikan waktu untuk praktik langsung dalam menggunakan aplikasi yang telah diajarkan. Mereka akan melakukan pencatatan keuangan menurut skenario nyata seperti pengeluaran rumah tangga dan perencanaan anggaran, yang dirancang untuk membantu mereka merasakan langsung manfaat dari pencatatan keuangan digital.

5. Pendampingan

Tim fasilitator akan menyediakan pendampingan selama pelatihan dan setelahnya untuk memastikan peserta bisa mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh. Pendampingan ini juga bertujuan untuk membantu peserta menyelesaikan masalah yang mungkin muncul dalam penerapan aplikasi pada kehidupan sehari-hari.

6. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta tentang literasi keuangan. Selain itu, umpan balik dari peserta diperoleh untuk mengevaluasi relevansi materi pelatihan, pengalaman belajar, dan efektivitas fasilitator.

Melalui metodologi ini, diharapkan peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman tentang pencatatan keuangan yang baik tetapi juga berkapasitas untuk menggunakan teknologi digital dalam mengelola keuangan rumah tangga mereka secara efektif. Dengan pendekatan praktik langsung, pelatihan ini bertujuan untuk mendukung pemberdayaan ekonomi keluarga melalui literasi keuangan yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini diikuti oleh 22 ibu rumah tangga dari Perumahan Mekarsari. Berdasarkan hasil pre-test, mayoritas peserta belum terbiasa mencatat pengeluaran secara rutin dan hanya mengandalkan ingatan. Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta terkait pencatatan keuangan digital.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test

Kategori Materi	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test
Pemahaman dasar literasi keuangan	40%	85%
Penggunaan aplikasi Money Manager	30%	82%
Penggunaan Excel untuk mencatat keuangan	25%	78%
Kemampuan membuat laporan pengeluaran bulanan	20%	75%

Analisis hasil ini menunjukkan bahwa metode pelatihan langsung dengan pendekatan praktis sangat efektif dalam mengubah perilaku peserta, dari tidak mencatat menjadi rutin menggunakan aplikasi. Selain peningkatan skor, peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama sesi praktik.

Tanggal	Deskripsi	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
01/06/23	Gaji	5000000	0	5000000
02/06/23	Belanja	0	1000000	-1000000
03/06/23	Jual Barang	2000000	0	2000000
04-06	Makan Luar	0	500000	-500000
05-06	Bonus	1000000	0	1000000
06-06	Transport	0	300000	-300000
07-06	Hadiah	500000	0	500000
08-06	Liburan	0	2000000	-2000000
09-06	Sewa Rumah	0	1500000	-1500000
10-06	Gaji	13500000 - 2000	0	5000000
Total		=SUM(C2:C11)	5300000	8200000

Gambar 1. Salah Satu Materi Yang Disampaikan



Gambar 2. Tampilan Play Store Money Manager “Finansialku”

Menu umum dari aplikasi *Money Manager* “Finansialku” secara garis besar adalah:

- **Dashboard:**
Tampilan utama yang memberikan gambaran keseluruhan keuangan, termasuk sisa saldo, grafik anggaran, dan ringkasan transaksi.
- **Daftar Transaksi:**
Menampilkan daftar lengkap transaksi keuangan, termasuk kategori, jumlah, tanggal, dan keterangan.
- **Laporan Keuangan:**
Menghasilkan laporan keuangan dalam berbagai format (harian, mingguan, bulanan) untuk analisis dan perencanaan keuangan.
- **Fitur Anggaran:**
Memungkinkan pengguna untuk menetapkan anggaran untuk setiap kategori pengeluaran dan memantau kemajuan anggaran mereka.
- **Fitur Analisis:**
Memberikan analisis keuangan mendalam, seperti identifikasi area pengeluaran yang besar, prediksi pengeluaran, dan rekomendasi untuk mengoptimalkan keuangan.



Gambar 2. Presentasi Pemateri



Gambar 3. Foto dengan Warga Komplek

Kegiatan Inti

Metode pelaksanaan pelatihan ini mengedepankan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik langsung, dengan melibatkan peserta secara aktif pada setiap tahapan kegiatan. Proses dimulai dengan tahap pemetaan kebutuhan peserta, yang dilakukan melalui diskusi dalam kelompok kecil. Tujuannya adalah untuk menggali pola kebiasaan peserta dalam mencatat keuangan rumah tangga serta menilai sejauh mana pemahaman dan keterampilan mereka terhadap penggunaan perangkat digital sebelum pelatihan dimulai. Selanjutnya, tim pelaksana menyusun materi pelatihan yang disesuaikan dengan kondisi peserta. Materi ini mencakup pengenalan konsep dasar literasi keuangan keluarga, penjabaran fitur-fitur utama dalam aplikasi *Money Manager*, dan langkah-langkah penggunaan *Microsoft Excel* sederhana sebagai alat bantu pencatatan transaksi keuangan harian dan bulanan.

Pelatihan dilaksanakan dalam dua sesi utama yang saling melengkapi. Sesi pertama difokuskan pada pemahaman prinsip literasi keuangan dan simulasi penggunaan aplikasi *Money Manager* melalui perangkat gawai masing-masing peserta. Sesi kedua diarahkan pada praktik membuat laporan keuangan keluarga menggunakan *Excel*, termasuk teknik input data, penggunaan rumus dasar, serta penyajian laporan dalam bentuk tabel dan grafik sederhana. Untuk memastikan efektivitas pelatihan, dilakukan evaluasi pemahaman melalui pre-test dan post-test, yang bertujuan mengukur peningkatan kompetensi peserta. Selain itu, program ini juga mencakup fase pendampingan intensif selama dua minggu setelah pelatihan, yang dilakukan secara daring dan luring. Fase ini dirancang untuk membantu peserta menerapkan ilmu yang diperoleh dalam rutinitas sehari-hari dan memberikan solusi atas kendala teknis yang mereka temui saat menggunakan aplikasi pencatatan keuangan secara mandiri di rumah (Prawita & Mifti Jayanti, 2023) (Putra & Alamsyah, 2023) (Bachri & Mulyati, 2021).

Kegiatan Akhir

Untuk mengukur persepsi peserta terhadap proses dan hasil pelatihan, dilakukan survei kepuasan pada akhir sesi.

Tabel 2. Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Aspek Evaluasi	Skor Rata-Rata (1–5)	Keterangan
Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta	4.8	Sangat sesuai
Kejelasan dan penyampaian materi	4.7	Mudah dipahami
Relevansi aplikasi yang diajarkan	4.8	Praktis dan aplikatif
Kemampuan instruktur dalam membimbing peserta	4.9	Sangat baik
Harapan peserta menerapkan ilmu secara mandiri	4.9	Sangat tinggi

Hasil evaluasi membuktikan bahwa materi yang diajarkan telah tepat sasaran dan dapat diterima dengan baik. Sebagian besar peserta menyatakan akan menerapkan pencatatan keuangan digital secara rutin dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Pelatihan pencatatan keuangan digital ini berhasil meningkatkan literasi dan keterampilan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga. Penggunaan aplikasi *Money Manager* dan Excel terbukti mampu membantu peserta mencatat pengeluaran dan pemasukan secara lebih disiplin dan sistematis.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga di Perumahan Mekarsari, Kota Depok. Melalui pendekatan partisipatif dan metode pelatihan berbasis praktik, para peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pencatatan keuangan sebagai bagian dari manajemen ekonomi keluarga.

Penggunaan aplikasi *Money Manager* dan *Microsoft Excel* sederhana terbukti efektif dalam membantu peserta mencatat pemasukan dan pengeluaran secara lebih sistematis, transparan, dan mudah diakses. Selain meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam menggunakan alat digital, pelatihan ini juga mendorong terbentuknya kebiasaan finansial yang lebih disiplin dan terstruktur di tingkat rumah tangga.

Evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta secara signifikan. Sementara itu, pendampingan lanjutan selama dua minggu memastikan adanya keberlanjutan praktik yang diajarkan, sekaligus memberikan ruang untuk konsultasi dan perbaikan teknis yang dibutuhkan. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya menanamkan kesadaran finansial, tetapi juga memperkuat peran ibu rumah tangga sebagai pengelola utama keuangan keluarga yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Diharapkan, model pelatihan ini dapat direplikasi di wilayah lain dengan penyesuaian konteks lokal guna memperluas dampak literasi keuangan digital di masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

Agustin, S. Y., & Wahyuni, D. U. (2020). "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Ilmu Dan Riset*

- Manajemen*, 9(4), 1–15.
- Arief, H., Nugroho, F., & Rizki Pradini, U. (2020). “Desain Pengembangan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Kabupaten Rokan Hilir Yang Berkelanjutan dan Berbasis Keunggulan Lokal,” *Jurnal Agribisnis*, 9(2). <https://doi.org/10.32520/agribisnis.v9i2.1300>
- Bachri, S., & Mulyati, M. (2021). “Pola Hidup Sehat Masyarakat di Era Revolusi Industri 4.0,” *Jurnal Pengabdian Teratai*, 2(2), 79–84. <https://doi.org/10.55122/teratai.v2i2.243>
- Bachtiar, A., Nurdiana, D., Permana, D. S., Jaya, R., Jihadi, H., & Machdum, D. M. (2023). “Workshop Pengenalan Teknologi Pengolah Kata Kelompok Usia Anak Pada Bimbingan Belajar Ahe Cabang Sukamajubar Depok,” *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 70–77. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i1.2448>
- Bakhri, S., & Futiah, V (2020). “Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui Teknologi Digital di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 2(2). <https://doi.org/10.32493/jls.v2i2.p59-70>
- Bernadin, A & Pinem, D (2019). “Implementasi Strategi Pemasaran Terpadu Pada UKM-UKM di Ciracas Jakarta Timur,” *Jurnal Sabdamas*, Vol 1 No 1 (2019).
- Eko Prabowo, Kusnadi Suparman, Nika Rediyan, Marianus Bryan S, & Irama Harefa (2022). “Perancangan dan Implementasi ERP (Enterprise Resource Planning) Modul Sales Pada PT Kanefusa Indonesia,” *JITSI: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 3(4). <https://doi.org/10.30630/jitsi.3.4.52>
- Fauzi, A., Asykara, F., Alfahri, F., Anglaini, E., Putri, G., & Meitha, H. (2022). “Pengaruh Sistem Informasi Dan Teknologi Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 31–35. <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i1.420>
- Indah, A. N., Sumowo, S., & Setyaningsih, W. E. (2020). “Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM,” *Multidisciplinary Reviews*, 7(April), 1635–1645.
- Laksono, R., & Gultom, J. R. (2022). “Penggunaan Digital Marketing Dan Poin of Sales (Pos) System Sebagai Strategi Pengembangan Usaha Pada UMKM Warung Tegal Kharisma Bahari di Jakarta,” *jurnal Mediastima*, 28(1), 1–10. <https://doi.org/10.55122/mediastima.v28i1.383>
- Lutfi, M., & Safitri. (2020). “Strategi Ekonomi Islam Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Keluarga Muslim,” *Syar’ie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*, 3(2), 186–197. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Syarie/article/view/203>
- Martha, L., Sogiroh, N. U, Magdalena, M, Susanti, F., & Syafitri, Y (2018). “Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Pramayoga, P. M. N. (2019). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Malang (Studi Kasus Industri Fashion Muslim) In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. core.ac.uk*. <https://core.ac.uk/download/pdf/535128608.pdf>
- Prawita, E., & Mifti Jayanti, A. (2023). “Penguatan Ketahanan Keluarga melalui Komunikasi Efektif di Desa Guwosari Bantul,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.1111>
- Putra, F. M., & Alamsyah, I. (2023). “Sosialisasi Teknik Komunikasi Bisnis di Lingkungan Karang Taruna,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(4), 1–6.



KALAM

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.4, Oktober 2024

<https://doi.org/10.58266/jpmb.v1i4.59>